

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai "Pola Pendampingan Orang Tua Pada Anak Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Di Desa Kemlaka Gede Kabupaten Cirebon" adapun kesimpulannya adalah Perlunya pendampingan orang tua dengan cara yang tepat. Orang tua telah menetapkan pengawasan dan pendampingan dengan metode yang bervariasi. Namun tentu saja tidak luput dari hambatan dan dampak yang terjadi. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil analisa data penelitian yang menunjukan bahwa:

1. Pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak di desa kemlaka gede yaitu pola asuh otoriter, demokrasi dan permisif namun diantara pola asuh tersebut banyak dari orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter. Orang tua dengan pola asuh otoriter memiliki tingkat keberhasilan yang rendah dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak dikarenakan anak akan cenderung memberontak dan merasa sedikit diberi kesempatan untuk berkomunikasi. Orang tua dengan pola asuh demokratis memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi karena orang tua dengan anak memiliki kesetaraan yang sama sehingga komunikasi diantara keduanya menciptakan hubungan yang baik. Anak menjadi lebih dihargai namun orang tua pun memberi batasan kepada anak. Sedangkan orang tua dengan pola asuh permisif tidak jauh berbeda dengan pola asuh otoriter memiliki tingkat keberhasilan yang rendah orang tua terlalu membebaskan anak dan tidak membatasi sehingga membuat anak menjadi sulit di atur dan menjadi ketergantungan gadget.

2. Hambatan yang tampak pada saat berlangsungnya proses komunikasi orang tua dengan anak adalah hambatan sosiologis dan psikologis. Dimana pemahaman anak dan orang tua yang berbeda ketika orang tua yang kesulitan memberitahu anaknya jika bermain hp dapat membuat matanya rusak namun sang anak tidak memperdulikannya, dan situasi yang mengarah pada emosi seseorang yang terjadi adalah saat orang tua menyuruh anak untuk tidur dan berhenti bermain gadget namun sang anak berontak dan marah. Hal tersebut sangat jelas terjadi pada setiap hambatan yang dirasakan orangtua dimana anak tidak mau mendengarkan nasihat orang tua.
3. Dampak pengawasan yang terlihat pada pola pendampingan orang tua pada anak didesa kemplaka gede adalah dampak kognitif dan behavioral. Dampak yang ditimbulkan kepada anak antara lain terdapat dampak sementara dan dampak yang bertahan lama. Untuk dampak sementara anak hanya berhenti sejenak ketika dimarahi oleh orang tua namun setelah itu anak tetap memainkan gadgetnya kembali. Kemudian pada dampak yang bertahan lama anak menjadi terbiasa karena pengaruh orang tua yang hanya membatasi penggunaan gadget untuk belajar.

B. Saran

1. Akademis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan keilmuan, terkait pola pendampingan orang tua pada anak dalam mengontrol penggunaan gadget, sehingga bisa dijadikan sebuah pengetahuan baru bagi mahasiswa KPI.

2. Teoritis

Penelitian ini dapat sebagai sarana informasi atau acuan yang dibutuhkan peneliti lain.

3. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi terkait pola pendampingan orang tua pada anak dalam mengontrol penggunaan gadget. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi orang tua lainnya dalam mengontrol penggunaan gadget.

